

THE IMPLEMENTATION OF PICTURE CARD MEDIA TO IMPROVE VOWEL AND CONSONANT PRONUNCIATION SKILLS AT PELITA KELUANG TAJA EARLY CHILDHOOD EDUCATION (PAUD)

PENERAPAN MEDIA KARTU BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PELAFALAN HURUF VOKAL DAN KONSONAN PADA PAUD PELITA KELUING TAJA

Elwin Alpina¹, Wahyu Septiadi²

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) / Sekolah Tinggi dan Keguruan Ilmu Pendidikan (STKIP) Melawi

E-mail: elwinalpina@gmail.com¹, wahyuseptiadi88@gmail.com²

ARTICLE INFO

Correspondent

Elwin Alpina
birrlinaawaliyatirizqi@gmail.com

Key words:

Picture Cards, Vowels, Consonants

Website:

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

Page: 2225 - 2233

ABSTRACT

This study aims to examine the effectiveness of picture card media in improving the pronunciation of vowels and consonants among Group A children at PAUD Pelita Keluing Taja. The research was conducted using a Classroom Action Research (CAR) approach implemented in two cycles. Data were collected through oral tests, observation of learning activities, and assessment of teacher instructional performance using APKG I and APKG II instruments. The result showed a significant improvement from Cycle I to Cycle II. In Cycle I, the classical achievement reached only 40%, categorized as beginning to developing, while in Cycle II it increased to 80%, categorized as developed as expected. Improvements were also observed in individual children's abilities, as most children demonstrated positive changes in letter pronunciation, confidence in speaking, and accuracy in distinguishing vowels and consonants. In addition, learning activities became more interactive and enjoyable. Therefore, the use of picture card media is recommended as an effective alternative learning medium for letter recognition in early childhood education.

Copyright © 2025 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL

Koresponden

Elwin Alpina
birrlinaawaliyatirizqi@gmail.com

Kata kunci:

Kartu Bergambar, Huruf Vokal, Huruf Konsonan

Website:

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

Hal: 2225 - 2233

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas penerapan media kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan pelafalan huruf vokal dan konsonan pada anak kelompok A di PAUD Pelita Keluing Taja. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) yang melibatkan tes lisan, observasi aktivitas belajar, dan penilaian kualitas pembelajaran guru melalui instrumen APKG 1 dan APKG II. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Nilai klasikal pada siklus I hanya mencapai 40% dengan kategori mulai berkembang, sedangkan siklus II meningkat menjadi 80% dengan kategori berkembang sesuai harapan. Peningkatan ini juga terlihat pada perkembangan kemampuan individu, dimana hampir seluruh anak menunjukkan perubahan positif dalam pelafalan huruf, keberanian berbicara, serta ketepatan membedakan huruf vokal dan konsonan. Selain itu, aktivitas pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan setelah penggunaan media kartu bergambar direkomendasikan sebagai alternatif media pembelajaran dalam pengenalan huruf pada pendidikan anak usia dini.

Copyright © 2025 JSER. All rights reserved

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan sebagai alat utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Ini merupakan suatu bentuk komunikasi yang melibatkan transformasi pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan. Proses ini tidak hanya terjadi di dalam institusi pendidikan formal tetapi juga di luar, seperti dalam lingkungan masyarakat dan keluarga (Khairi et al., 2025). Pendidikan anak usia dini (PAUD) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dasar kemampuan kognitif, sosial, dan bahasa anak. Usia dini, khususnya 4-5 tahun (kelompok A), merupakan masa keemasan (*golden age*) dimana otak anak berkembang sangat pesat dan mudah menyerap berbagai informasi yang diberikan kepadanya. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memberikan rangsangan yang sesuai dan menyenangkan agar potensi anak berkembang secara optimal (Mardhatillah et al., 2023).

Setiap anak memiliki perkembangan yang berbeda-beda dan memiliki karakteristik tersendiri. Perkembangan anak bersifat sistematis, progresif dan berkesinambungan. Dalam setiap aspek perkembangan saling berkaitan satu sama lain, jika dalam salah satu aspek tersebut terhambat maka terhambat pula perkembangannya (Erni et al., 2024). Aspek perkembangan yang krusial di PAUD adalah kemampuan literasi awal, yakni kemampuan anak mengenal dan memahami huruf. Pengenalan huruf, baik huruf vokal (a, i, u, e, o) maupun konsonan, merupakan pondasi penting sebelum anak belajar membaca dan menulis (Waridah et al., 2023). Anak yang telah mengenal huruf dengan baik cenderung lebih cepat mengembangkan kemampuan membaca di jenjang selanjutnya. Namun, proses pengenalan huruf harus dilakukan dengan cara yang menyenangkan, karena anak usia dini belajar melalui bermain, media visual, serta aktivitas langsung yang menarik perhatian mereka (Nurkhalisa et al., 2025). Huruf vokal

berfungsi sebagai inti dari sebuah suku kata yang memudahkan anak dalam melafalkan dan menyusun kata (Sun & Poeppel, 2023).

Pengenalan huruf pada anak usia dini dilakukan secara bertahap, menyesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif dan bahasa anak. Tiga tahap utama dalam pengenalan huruf yaitu: 1) Tahap pengenalan visual: anak dikenalkan pada bentuk huruf melalui media visual seperti kartu bergambar dan poster. 2) Tahap pengenalan bunyi: anak mulai mengasosiasikan bentuk huruf dengan bunyi atau fonem yang sesuai. 3) Tahap penggabungan huruf: anak belajar menggabungkan huruf menjadi suku kata atau kata sederhana. Metode yang tepat dan media yang menarik seperti kartu bergambar dapat mempermudah proses pengenalan ini (National Center on Improving Literacy, 2018). Kemampuan mengenali huruf dan bunyi huruf merupakan dasar literasi awal yang dapat ditingkatkan dengan media pembelajaran visual-auditori yang sistematis, sehingga memfasilitasi keterhubungan huruf dan bunyi dalam proses membaca (Fokides & Klaoudatou, 2025).

Indikator pengenalan huruf vokal dan konsonan melalui media kartu bergambar disusun untuk mengukur kemampuan anak dalam mengenali, menyebutkan, dan menunjuk huruf, membedakan huruf vokal dan konsonan, serta mengaitkan huruf dengan bunyi awal kata dengan media kartu bergambar (Ningrum et al., 2023). Aspek yang dinilai meliputi kemampuan anak dalam menyebutkan dan menunjuk huruf vokal serta menghubungkannya dengan objek atau gambar yang relevan sebagai bagian dari penguatan hubungan huruf dan bunyi. Selain itu, indikator juga mencakup kemampuan anak dalam mengenali beberapa huruf konsonan, serta menyebutkan kata atau benda yang diawali huruf konsonan tertentu. Anak juga diharapkan mampu mengelompokkan huruf berdasarkan jenisnya dan memasangkan huruf dengan gambar sesuai bunyi awal. Respons anak terhadap media kartu bergambar turut menjadi perhatian, seperti minat, partisipasi aktif dalam menunjuk atau menyebut huruf serta kemampuannya mengikuti instruksi guru. Indikator-indikator tersebut selanjutnya dijadikan acuan dalam penyusunan instrumen penilaian berupa lembar observasi maupun tes lisan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di PAUD Pelita Keluing Taja pada tanggal 15 Juli 2025, ditemukan bahwa masih banyak anak kelompok A yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf vokal dan konsonan. Anak-anak terlihat masih kesulitan dalam mengenali bentuk huruf secara tepat, serta seringkali tertukar dalam menyebutkan bunyi huruf tersebut. Proses pembelajaran pengenalan huruf yang diterapkan guru selama ini lebih banyak berfokus pada metode ceramah atau penyampaian secara verbal, yang cenderung monoton karena tidak disertai dengan variasi kegiatan yang menarik. Selain itu, pembelajaran kurang memanfaatkan media visual maupun alat peraga yang konkret dan interaktif, sehingga anak hanya mendengarkan penjelasan tanpa memperoleh pengalaman belajar langsung melalui pengamatan atau praktik. Kondisi ini berdampak pada rendahnya motivasi dan antusiasme anak untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Anak terlihat cepat merasa bosan, kurang bersemangat mengikuti arahan guru, dan tidak menunjukkan minat untuk mencoba mengenali huruf secara mandiri. Akibatnya, daya serap anak terhadap materi pengenalan huruf menjadi rendah, yang pada akhirnya mempengaruhi perkembangan kemampuan dasar literasi mereka di usia dini.

Alternatif media yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran adalah kartu bergambar. Media kartu bergambar menjadi alat bantu visual yang efektif karena memberikan pengalaman belajar yang konkret dan membantu anak mengaitkan simbol dengan bunyi serta memperkuat daya ingat melalui asosiasi gambar (Dalima et

al., 2025). Penggunaan media ini dalam pembelajaran bahasa membantu anak untuk menghubungkan antara simbol huruf dan bunyi atau nama benda dalam kehidupan sehari-hari. Sesuai dengan pendapat Rahmasari et al. (2022) media kartu bergambar merupakan alat bantu pembelajaran visual yang menampilkan gambar dan simbol untuk memperkuat asosiasi visual anak terhadap kata atau huruf yang ditampilkan. Penggunaan media ini terbukti membantu stimulasi memori dan kemampuan bahasa anak dengan memudahkan anak mengingat serta mengenali huruf dan kata melalui gambar yang menarik.

Kartu bergambar merupakan media visual yang menampilkan huruf disertai gambar yang berkaitan dengan huruf tersebut, sehingga anak dapat mengaitkan huruf dengan benda nyata di sekitarnya. Media ini tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga dapat membantu daya ingat dan pemahaman anak secara lebih baik. Penggunaan media kartu bergambar secara sistematis berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan dalam mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun (Rahmasari et al., 2022). Penerapan media kartu bergambar diharapkan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kemampuan anak kelompok A di PAUD Pelita Keluing Taja dalam mengenal vokal dan konsonan. Melalui penelitian ini, peneliti ingin mengeksplorasi sejauh mana efektivitas penggunaan media kartu bergambar dalam proses pembelajaran pengenalan huruf pada anak usia dini.

Media kartu bergambar berfungsi untuk menarik perhatian anak melalui penyajian visual yang kontekstual sehingga memudahkan anak dalam mengenali dan mengingat huruf serta bunyinya. Selain itu, media ini bersifat interaktif dan mendukung pembelajaran sambil bermain, yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini (Setyowati & Imamah, 2023). Manfaat penggunaan kartu bergambar juga terlihat dalam peningkatan kemampuan bahasa anak. Anak yang belajar menggunakan kartu bergambar menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mengenali dan menyebutkan huruf vokal serta konsonan secara tepat. Selain itu, penggunaan kartu bergambar juga dapat meningkatkan konsentrasi dan fokus anak karena melibatkan unsur visual yang menarik sehingga mendorong keterlibatan aktif anak dalam proses pembelajaran (Baghe et al., 2024).

Berdasarkan berbagai temuan tersebut, media kartu bergambar tidak hanya efektif secara teoritis, tetapi juga terbukti secara empiris dalam meningkatkan kemampuan pengenalan huruf vokal dan konsonan pada anak usia dini. Oleh karena itu, penggunaan media kartu bergambar dipandang sebagai alternatif pembelajaran yang relevan untuk diterapkan dalam konteks PAUD, khususnya pada anak kelompok A yang masih berada pada tahap awal pengenalan huruf. Penelitian ini selanjutnya difokuskan untuk mengkaji efektivitas penggunaan media kartu bergambar meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan pada anak kelompok A di PAUD Pelita Keluing Taja, sebagai upaya memberikan solusi pembelajaran yang lebih menarik, bermakna dan sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan empiris. PTK dilaksanakan oleh guru sebagai peneliti melalui tindakan nyata di dalam kelas untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara berkelanjutan melalui beberapa siklus tindakan.

Penelitian dilaksanakan di PAUD Pelita Keluing Taja, Kabupaten Melawi, dengan subjek penelitian 15 anak kelompok A yang terdiri atas 8 anak perempuan dan 7 anak

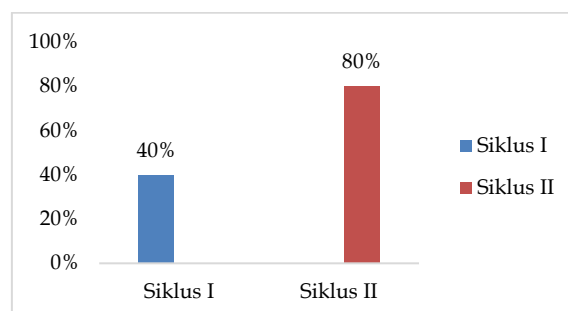
laki-laki. Fokus tindakan diarahkan pada peningkatan kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan melalui penggunaan media kartu bergambar.

Desain penelitian mengacu pada model Kemmis dan McTaggart, yang dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi, pada setiap siklus hingga indikator keberhasilan tercapai. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun RPPH, media pembelajaran, serta instrumen penelitian. Pada tahap pelaksanaan tindakan dilakukan melalui pembelajaran mengenal huruf vokal dan konsonan menggunakan media kartu bergambar. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran dan kemampuan anak selama kegiatan berlangsung. Tahap refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil tindakan setiap siklus sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya.

Teknik pengumpulan data meliputi tes lisan, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan pada anak. Kriteria keberhasilan penelitian ditetapkan apabila sekurang-kurangnya 80% anak telah mencapai nilai kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan minimal ≥ 70 sesuai indikator yang ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai penerapan media kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan pelafalan huruf vokal dan konsonan pada anak kelompok A PAUD Pelita Keluing Taja menunjukkan bahwa penggunaan media kartu bergambar memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap perkembangan kemampuan pelafalan huruf vokal dan konsonan anak. Peningkatan kemampuan tersebut tidak hanya terlihat dari hasil tes lisan, tetapi juga tercermin pada perubahan perilaku belajar anak serta meningkatnya kualitas pembelajaran yang dilaksanakan selama penelitian. Secara umum, penelitian ini memperlihatkan bahwa suasana pembelajaran yang awalnya kurang kondusif dan minim partisipasi berubah menjadi lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan setelah media kartu bergambar digunakan secara konsisten. Rekapitulasi hasil tes kemampuan pelafalan huruf vokal dan konsonan pada anak disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Grafik Hasil Tes Kemampuan Pelafalan Huruf Vokal dan Konsonan Anak

Berdasarkan data pada gambar 1, pada Siklus I tingkat ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 40% atau sebanyak 6 anak. Pada Siklus II, tingkat ketuntasan meningkat menjadi 80% atau sebanyak 12 anak. Dengan demikian, terjadi peningkatan kemampuan pelafalan huruf vokal dan konsonan sebesar 40% dari Siklus I ke Siklus II.

Pada tahap awal penelitian, yaitu Siklus I, kemampuan anak dalam melafalkan huruf vokal dan konsonan masih berada pada kategori rendah. Ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 40% menunjukkan bahwa sebagian besar anak belum mampu melafalkan bunyi huruf vokal dan konsonan secara tepat. Anak cenderung ragu dalam

merespons instruksi guru, lambat dalam menyebutkan bunyi huruf, serta mengalami kesulitan menghubungkan simbol huruf dengan bunyinya. Kondisi ini mengindikasikan bahwa anak membutuhkan stimulus visual konkret untuk membantu membangun asosiasi antara bentuk huruf dan bunyi bahasa.

Selain itu, hasil observasi pada Siklus I menunjukkan bahwa partisipasi anak dalam pembelajaran masih terbatas. Sebagian anak tampak kurang fokus, mudah teralihkan, dan hanya mengikuti kegiatan ketika diarahkan secara langsung oleh guru. Situasi ini mencerminkan bahwa pembelajaran mengenal huruf tanpa dukungan media visual yang menarik belum mampu mengoptimalkan keterlibatan anak secara aktif.

Setelah penerapan media kartu bergambar pada Siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan pada kemampuan pelafalan huruf vokal dan konsonan anak. Ketuntasan belajar secara klasikal meningkat menjadi 80%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar anak telah mencapai ketuntasan belajar. Anak menunjukkan peningkatan dalam melafalkan bunyi huruf dengan lebih tepat, lebih percaya diri dalam berbicara, serta lebih mampu membedakan huruf vokal dan konsonan. Media kartu bergambar membantu anak mengaitkan huruf dengan gambar familiar, sehingga mempermudah proses mengingat dan memahami bunyi huruf.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa media kartu bergambar efektif dalam memberikan rangsangan visual konkret yang mendukung proses pembelajaran bahasa. Penggunaan gambar yang menarik memungkinkan anak mengintegrasikan memori visual dan memori bunyi secara bersamaan, sehingga memperkuat kemampuan fonologis anak. Proses ini membantu anak membentuk hubungan antara simbol huruf dan representasi objek nyata secara lebih cepat dan akurat.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media kartu huruf atau alat bantu visual interaktif secara signifikan meningkatkan kemampuan anak dalam mengenali bentuk, nama, dan bunyi huruf serta mendorong keterlibatan aktif anak dalam pembelajaran awal literasi (Rahayu et al., 2025). Temuan ini sejalan dengan penelitian Nikolopoulou et al. (2019) yang mengemukakan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran anak usia dini dapat mendukung perkembangan kemampuan bahasa, khususnya dalam membantu anak memahami bunyi bahasa melalui representasi visual.

Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa penggunaan *flash card* media yang menyediakan simulasi visual yang menarik dan penguatan verbal secara berulang dapat membantu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf dan mengingat hubungan antara bentuk dan huruf serta bunyi dan kosakata yang terkait, mendukung perkembangan literasi awal yang lebih (Sari et al., 2023).

Observasi di Siklus II menunjukkan bahwa anak lebih aktif dalam menjawab pertanyaan, berpartisipasi dalam permainan kartu huruf, serta menunjukkan ekspresi yang lebih antusias ketika guru memperlihatkan kartu-kartu bergambar tersebut. Media visual ini menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis, menarik perhatian, dan mampu membuat anak terlibat lebih dalam. Hal ini memperlihatkan bahwa media pembelajaran memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar, sebagaimana ditegaskan oleh Rahmawati & Huda (2019) bahwa media bergambar dapat meningkatkan interaksi belajar karena sifatnya yang mudah menarik perhatian anak.

Penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi bagi perkembangan anak, melainkan juga menunjukkan peningkatan pada kualitas pembelajaran. Rekapitulasi hasil pembelajaran menggunakan media kartu bergambar disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi hasil pembelajaran menggunakan media kartu bergambar

No	Perencanaan Pembelajaran Guru	APKG I	APKG II
1	Siklus I	79.68	80.25
2	Siklus II	87.50	92.50

Data hasil penilaian APKG I dan APKG II, guru mengalami peningkatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Nilai perencanaan meningkat dari 79.68 menjadi 87.50, sedangkan nilai pelaksanaan meningkat dari 80.25 menjadi 92.50. Data ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu bergambar mendorong guru untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran yang lebih kreatif, terstruktur, dan efektif. Guru menjadi lebih fokus dalam menyusun langkah pembelajaran, lebih sistematis dalam memberikan instruksi, dan lebih interaktif dalam mengarahkan anak.

Peningkatan kompetensi guru ini sejalan dengan temuan Hidayat et al. (2024) yang menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran inovatif dapat memperkuat keterampilan pedagogis guru, termasuk kemampuan merancang aktivitas pembelajaran yang menarik dan kontekstual, karena media tersebut mendukung pengorganisasian berpikir guru dan peluang inovatif dalam pembelajaran. Sejalan dengan itu, penelitian oleh Sumartin & Sumarno (2025) menunjukkan bahwa penggunaan media konkret seperti manipulatif dan kartu dalam pembelajaran dapat memperkuat keterlibatan aktif anak serta memberikan stimulus yang signifikan terhadap perkembangan keterampilan kognitif dan sosial-emosional anak usia dini melalui pengalaman langsung dengan media tersebut.

Jika ditinjau dari perspektif teori perkembangan, hasil penelitian ini mendukung perspektif Vygotsky yang menyatakan bahwa alat bantu visual dapat berfungsi sebagai bentuk dukungan (*scaffolding*) yang efektif dalam proses belajar anak. Media kartu bergambar berperan sebagai jembatan yang membantu anak memahami konsep abstrak, seperti huruf. Selanjutnya, teori representasi Bruner menjelaskan bahwa anak usia dini berada pada tahap ketika informasi lebih mudah dipahami melalui representasi visual, oleh karena itu, penggunaan media gambar menjadi strategi yang tepat untuk membantu anak memahami simbol-simbol abstrak dalam pembelajaran awal.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media kartu bergambar tidak hanya memberikan dampak terhadap kemampuan pelafalan huruf vokal dan konsonan, tetapi juga membawa perubahan positif terhadap perilaku belajar, interaksi pembelajaran, serta kualitas pembelajaran oleh guru. Penggunaan media konkret menjadi strategi penting dalam mendukung keberhasilan literasi awal pada anak usia dini. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat bukti bahwa media kartu bergambar efektif digunakan untuk mengembangkan kemampuan mengenal bunyi bahasa pada anak usia dini.

SIMPULAN

Hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan media kartu bergambar terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan pelafalan huruf vokal dan konsonan anak kelompok A PAUD Pelita Keluing Taja. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Nilai klasikal pada siklus I hanya mencapai 40% dengan kategori mulai berkembang, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 80% dengan kategori berkembang sesuai harapan. Media kartu bergambar efektif digunakan untuk pembelajaran pelafalan huruf vokal dan konsonan pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Baghe, M. S., Meka, M., & Dhiu, K. D. (2024). Pengembangan Media Kartu Huruf bergambar (Flashcard) untuk mentimulasi perkembangan bahasa berbasis bahasa Ibu untuk Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kolaewa. *Jurnal Citra Pendidikan Anak (JCPA)*, 3(2), 1029–1039. <https://jurnal.citrabakti.ac.id/index.php/jcpa/article/view/2609/1028>
- Dalima, A. R., Ayu, E. S. P., Jubaidah, Rahmah, M., Ulfina, Maimunah, & Suriansyah, A. (2025). Penggunaan Media Kartu Abjad Bergambar Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 215–227. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/36035>
- Erni, A. E., Kartini, & Mukhlisin. (2024). Analisis Kemampuan Berbahasa Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Cerita Bergambar Di TK Kristen Emaus Batu Buil. *Masa Keemasan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 23–28. <https://jurnalstkipmelawi.ac.id/index.php/MKJPAUD/article/view/2542>
- Fokides, E., & Klaoudatou, D. (2025). Using Tablets to Teach Basic Literacy Skills to Kindergarten Students: A Case Study. 15(2252), 1–25. <https://doi.org/10.3390/app15052252>
- Hidayat, A. S., Mutaqin, G. S., & Hermawati, M. (2024). Penguatan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Penggunaan Media Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Proses Pembelajaran. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(1), 51–65. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i01.3794>
- Khairi, I., Lestari, K., & Septiadi, W. (2025). Efektivitas Media Papan Huruf Terhadap Kemampuan Literasi Dasar Anak Usia Dini Kelompok B PAUD Kemuning Desa Tekelak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini (Masa Keemasan)*, 5(1), 32–40. <https://jurnalstkipmelawi.ac.id/index.php/MKJPAUD/article/view/3468>
- National Center on Improving Literacy. (2018). The Alphabetic Principle: From Phonological Awareness to Reading Words. <https://www.improvingliteracy.org/resource/the-alphabetic-principle-from-phonological-awareness-to-reading-words>
- Nikolopoulou, K., Akriotou, D., & Gialamas, V. (2019). Early Reading Skills in English as a Foreign Language Via ICT in Greece: Early Childhood Student Teachers' Perceptions. *Early Childhood Education Journal*, 47(5), 597–606. <https://doi.org/10.1007/s10643-019-00950-8>
- Ningrum, M. A., Hamidah, M., & Lischa Dwi Christin Niya Ningrum. (2023). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal dan Konsonan Melalui Flashcard pada Anak Kelompok B. *Journal of Education Research*, 4(4), 1773–1784. <https://doi.org/https://doi.org/10.37985/jer.v4i4.393>
- Nurkhalisa, Rusmayadi, Herman, Herlina, Hajerah, & Hakim, A. (2025). The Development of Memory Game Media for Improving Letter and Number Recognition Skills in Early Childhood. *Indonesian Journal of Early Childhood Educational Research*, 4(June), 40–58. <https://ejournal.uinmybatusangkar.ac.id/ojs/index.php/ijecer/article/view/15215/4676>
- Rahayu, Y. D., Nugroho, A. A., & Ngatmini. (2025). An Analysis of Letter Recognition Skills Through the Letter Card Box Game in Children Aged 4 - 5 Years. *Cetta:*

Jurnal Ilmu Pendidikan, 8(3), 253–263.
<https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta/article/view/4240>

- Rahmasari, A., Mutiara, A. S., Oktavia, D., Muzakki, & Hidayati, S. (2022). Penerapan Media Flash Card Dalam Pengenalan Huruf Bagi Anak Usia Dini Journal of Islamic Early Childhood Education. *Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(2), 1–9. <https://ejournal.uinsaid.ac.id/abna/article/view/5621/2139>
- Sari, I. P., Sormin, R. K., Purba, A., Rahayu, A. P., & Khairas, E. E. (2023). Effectiveness of Flash Card Media To Improve Early Childhood English Letter and Vocabulary Recognition in Reading. *Journal of Education and Learning Research*, 1(1), 1–7.
- Setyowati, J., & Imamah. (2023). Efektifitas Media Kartu Kata dan Gambar dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Awal Anak Usia Dini. *Journal of Education Research*, 4(3), 1014–1020.
- Sumartin, S., & Sumarno. (2025). Enhancing Number Recognition Through Concrete Media-Based Project Learning: An Action Research Study with Children at Risk of Learning Difficulties. *Journal Of Innovation And Research In Primary Education*, 4(4), 2391–2400. <https://doi.org/10.56916/jirpe.v4i4.2296>
- Sun, Y., & Poeppel, D. (2023). Syllables and Their Beginnings Have a Special Role in the Mental Lexicon. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 120(36), 1–10. <https://doi.org/10.1073/pnas>.
- Waridah, Irmayanti, I., & Akip, M. (2023). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Media Kartu Huruf pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(1), 95–102. <https://doi.org/10.57251/tem.v2i1.1074>